

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan ulat Hongkong sampai level 12% dalam ransum puyuh petelur dapat menggantikan 100% tepung ikan impor dan dapat mempertahankan performa produksi puyuh petelur. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 20,42 g/ekor/hari, produksi telur harian 60,06%, berat telur 10,24 g/butir, produksi massa telur 6,21 g/ekor/hari, konversi ransum 3,29 dan *income over feed cost* Rp. 4.961.

5.2 Saran

Ulat Hongkong dapat digunakan sampai 12% dalam ransum puyuh petelur sebagai pengganti 100% tepung ikan impor. Disarankan juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengujian ulat Hongkong ke ternak unggas lainnya seperti itik, ayam buras dan ayam ras untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan ulat Hongkong terhadap performa jenis ternak tersebut.

